

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 Di SD Negeri Kecamatan Banjarmasin Tengah Sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013, dalam penelitian ini secara teori guru masih belum mengerti tentang pembelajaran pendekatan saintifik tapi secara praktek dilapangan guru sebenarnya sudah melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, dan juga tidak semua guru paham dan mengerti terhadap strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 dan tidak semua sekolah dapat sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013, akan tetapi bervariasi ada yang memang sepenuhnya menguasai dan menjalankan, ada juga yang hanya sebagian saja dalam pemahaman dan menjalankan strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 tapi semua guru dituntut harus memiliki seni dalam mengajar, karna guru adalah sosok yang sangat penting dalam dunia pendidikan,

2. Strategi yang telah diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 sudah baik dalam penerapannya, dan juga perlu diketahui bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik di bandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan. Jika efektif maka itulah strategi yang tepat untuk suatu pembelajaran, dan jika tidak efektif maka cobalah strategi yang lain untuk mengefektifkan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada RPP strategi yang sering digunakan pada pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 yaitu strategi inkuiri dan kooperatif tapi dari pelaksanaannya terlihat perpaduan antara strategi pembelajaran Ekspositori, inkuiri, dan kooperatif.
3. Pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada SDN di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Bahwa guru memang harus mempertimbangkan strategi apa yang tepat untuk diterapkan, strategi mana yang cocok dengan keadaan, baik keadaan lingkungan sekolah, dalam kelas, keadaan siswa, sikon, waktu dan kondisi agar ketika mengajar sesuai dengan strategi penerapan pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013. Temuan dari hasil wawancara dan pengamatan

dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik guru kebanyakan mengajar dalam kelas identik dengan mengelompokkan siswa secara heterogen, yang menonjol dalam penelitian ini memang strategi pembelajaran kooperatif, tapi sebenarnya ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa gabungan strategi dalam pelaksanaannya.

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 ada beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mulai dari kegiatan pendahuluan, ini dan kegiatan penutup.
5. Dampak atau akibat dari proses pembelajaran penerapan strategi pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Banjarmasin Tengah dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: dampak yang berbentuk hard skills dan soft skills. Dampak yang berbentuk hard skills merupakan pengetahuan dan keterampilan teknik yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran penerapan strategi pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2013. Sedangkan, dampak yang berbentuk soft skills merupakan keterampilan interpersonal dan intrapersonal atau yang sering disebut dengan keterampilan sikap.
6. Kendala dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 terdapat pada guru, siswa, masyarakat, dan sarana prasarana.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang di kemukakan diatas, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang dianggap penting, sebagaimana berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Untuk selalu memberikan dukungan berupa pengawasan yang lebih baik terhadap Pembelajaran PAI.
- b. Untuk selalu berkomunikasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam mengatasi problem-problem dalam PAI
- c. Mempererat hubungan antar sekolah dengan orang tua siswa serta masyarakat untuk membantu terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh warga sekolah khususnya terkait pada pembelajaran PAI.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- a. Lebih bervariasi lagi dalam menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan berbagai strategi dan metode yang baru agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan membuat pembelajaran.
- b. Penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik terus dikembangkan agar terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Lebih memperhatikan sikap ataupun sifat siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Terus membina dan membimbing siswa dalam belajar dan memahami ajaran-ajaran agama agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa

- a. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran umum lainnya.
- b. Selalu melaksanakan ajaran-ajaran yang dianutnya dalam sekolah maupun luar sekolah.
- c. Mengamalkan ajaran agama yang dimilikinya.

4. Peneliti

Agar bisa mengambil ibrah pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengajar.